

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitiannya adalah suatu penelitian kuantitatif dengan metode survey dengan Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian cross sectional, dimana data variabel dependen dan independen yang diamati dan diukur dalam waktu bersamaan.

#### **4.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Pada penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024 di posyandu tampuk manggis wilayah kerja Puskesmas Umban Sari

#### **4.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan di posyandu tampuk manggis wilayah kerja Puskesmas Umban Sari yaitu 32 orang.

##### 2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling yaitu sebanyak 32 sampel. yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian sampel. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini yaitu:

#### **4.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

##### a. Data Primer

Data Primer penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner yang berisi tentang pengetahuan, pekerjaan, dukungan keluarga serta observasi dan wawancara secara langsung.

##### b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah pengumpulan data yang diperoleh dari orang lain atau tempat lain dan tidak dilakukan oleh peneliti sendiri, Adapun data

yang diambil adalah data jumlah bayi 6-12 bulan yang di ambil dari posyandu tampuk manggis di wilayah kerja puskesmas umban sari .

#### **4.5 Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Alat atau Instrumen Penelitian**

Alat atau instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner. Kuisisioner adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu peristiwa atau kejadian yang berisi kumpulan pertanyaan untuk memperoleh informasi terkait penelitian yang dilakukan (Amalia et al.,2022).

##### **2. Prosedur pengumpulan Data**

Langkah awal dalam prosedur pengumpulan data ini ialah pengambilan dan pengumpulan data diperoleh setelah sebelumnya mendapatkan izin dari pihak Dinas Kesehatan Provinsi Riau untuk mengadakan penelitian. Setelah itu meminta izin ke Puskesmas Umban Sari untuk melakukan penelitian. Kemudian, sebagai langkah awal penelitian peneliti akan menyeleksi responden dengan berpedoman kepada kriteria inklusi yang sudah ditentukan. Setelah mendapatkan responden yang dikehendaki maka langkah selanjutnya adalah meminta persetujuan dari responden penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan dari responden, diberikan kuisisioner kepada responden yang berkaitan dengan pemberian ASI Eksklusif.

#### **4.6 Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data pada penelitian ini dengan menggunakan perangkat lunak program atau perangkat lunak computer berbasis statistik. Pengolahan menggunakan analisa bivariat untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang telah diteliti, dengan mencakup langkah-langkah sebagai berikut :

##### **1. Editing (Pengolahan data)**

Merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan isian kuisisioner, apakah jawaban responden sudah lengkap, jelas dan relevan.

##### **2. Coding (Pengkodean data)**

Merupakan kegiatan untuk meneliti kembali apakah data sudah cukup baik, sehingga dapat diproses lebih lanjut.

Coding dilakukan pada beberapa variable dalam penelitian ini yaitu :

1. Responden menjawab pilihan “tidak ASI Eksklusif” diberi kode 0 dan responden menjawab pilihan “ASI Eksklusif” diberi kode 1
  2. Responden yang memiliki pengetahuan “baik “ diberi kode 1, responden yang memiliki pengetahuan “cukup baik” diberi kode 2 dan responden yang memiliki pengetahuan “kurang baik” diberi kode 3
  3. Responden yang tidak bekerja diberi kode 1 dan responden yang bekerja diberi kode 2
  4. Responden yang tidak di dukung keluarga diberi koden 0 dan Responden yang di dukung keluarga diberi kode 1
3. Entry (Pemasukan data)  
Data-data yang telah selesai decoding/editing selanjutnya dimasukkan kedalam tabel yang telah tersedia
4. Cleaning (Pembersihan data)  
Merupakan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak